

Memanfaatkan Market’s Interest dalam Strategi Marketing



Kadek Kiki Astria, SIKom MA  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Universirts AMIKOM Yogyakarta

PERKEMBANGAN tekno-  
logi yang pesat membawa

banyak perubahan pada dunia bisnis terutama pada platform media sosial. Tak sedikit akun yang membagikan strategi bisnis, rahasia, serta kunci sukses dalam berbisnis. Tak hanya itu, berbagai akun media sosial pun semakin transparansi dalam membagikan dapur bisnis mereka.

Mulai dari bahan yang dipilih, cara pengolahan atau produksi sampai tahap packaging dan pendistribusian pun dijadikan sebagai konten sebagai bentuk social presence. Namun tidak ada ketakutan bagi pelaku bisnis dalam membagikan rahasia dapur mereka. Apakah bisnis mereka akan di ikuti oleh orang

lain sehingga mengancam keberlangsungan bisnis yang telah ada?.

Karen’s Diner contohnya. Tidak dapat dipungkiri, kompetitor yang menjual menu sama seperti Karen’s Diner sudah sangat banyak bahkan jauh sebelum Karen’s Diner ada. Belum tentu burger yang dijual oleh Karen’s Diner menjadi yang terbaik dibandingkan dengan burger yang ada di tempat lain. Namun pihak marketing pada Karen’ Diner justru dapat dengan cepat melihat celah unique selling point yang dapat membawa traffic pemasaran Karen’s Diner melesat tinggi. Unique selling point tersebut adalah keunikan dan perbedaan dari tempat

lainnya.

Branding strategy yang dilakukan oleh Karen’s Diner adalah market’s interest . keterlibatan konsumen dalam merasakan pengalaman baru akan membuat masyarakat tertarik untuk mencoba terlebih lagi Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang rasa ingin tahunya cukup tinggi. Dengan pengalaman baru dan didukung oleh penyebaran informasi di media sosial yang terlalu cepat akan membuat masyarakat menjadi tertarik untuk mencobanya. Terlebih lagi penyebaran informasi yang dilakukan di media sosial didukung oleh audio dan visual yang menarik perhatian.

Selain pengalaman,

perbedaan menjadi faktor pendorong yang sangat berperan pada keingintahuan masyarakat. Banyak yang menyajikan pengalaman yang mungkin serupa, seperti diajarkan cara produksi, diajak untuk melihat langsung cara pembuatan sampai pada pelayanan yang sangat memuaskan, Karen’s Diner justru hadir dengan pelayanan yang berbeda yang tidak didapatkan di tempat lainnya. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat terlebih bagi masyarakat yang memiliki tingkat keingin tahunan yang tinggi.

Bagaimana, tertarik untuk menjadi berbeda dalam ide bisnis anda? Pastikan anda



tahu siapa target market bisnis anda tidak salah dalam memilih dan merancang strategi pemasaran untuk bisnis yang anda jalankan. Karena dari sana anda baru akan bisa memikirkan apa yang disukai oleh target market anda, apa yang dapat memicu rasa penasaran mereka, sampai pada fenomena apa yang menarik dan sedang diperbincangan dikalangan target market anda. Selamat mencoba.\*\*\*

DIBUAT PEMAHAT KABUPATEN MAGELANG

Theravada Indonesia Sumbang Arca Buddha ke Sri Lanka

SRI LANKA (KR) - Sebuah patung besar Buddha dan 10 patung kecil Buddha karya pemahat Muntilan, Kabupaten Magelang diserahkan kepada Paramitha International Buddhist Meditation Centre. Arca Buddha sumbangan Kepala Sangha Theravada Indonesia, Bhikhu Sri Pannyavaro Mahanayaka Thera diresmikan Venerable Vedaruwe Upali Anunayaka Thero pada opening The Stone Buddha Statue and The Internal Access Road at Paramitha International Buddhist Meditation Centre, Kadugannawa. Hadir dalam peresmian tersebut Duta Besar Republik Indonesia untuk Sri Lanka dan Maladewa Dewi Gustina Tobing.



KR-Istimewa

Patung Buddha sumbangan Kepala Sangha Theravada Indonesia kepada Paramitha International Buddhist Meditation Centre Sri Lanka.

Dalam siaran pers yang diterima KR, Senin (13/2), Staf Pensosbud KBRI Colombo, Lutfi Andaru menyebutkan, arca besar Buddha Indonesia tersebut dipahat dengan pe-

doman utama pada arca Buddha di Candi Borobudur oleh pemahat terbaik di Muntilan. Dibuat dari satu batu andesit utuh yang sangat berkualitas seberat 5,5 ton de-

ngan tinggi 2 meter. Arca Buddha pemberian dari Indonesia memiliki arti nilai historis, arkeologis, estetis, sosial, budaya, serta religius.

"Kami sangat berterimakasih kepada Indonesia dan umat Buddha Indonesia atas sumbangan patung arca Buddha Indonesia yang dibuat dengan kualitas sangat baik," ujar pendiri Paramitha International Buddhist Meditation Centre Venerable Bellanwila Dhammaratana.

Lutfi Andaru menyampaikan, selain sumbangan dari Indonesia, umat Buddha dari Singapura juga menyumbangkan arca kecil sebanyak 50 buah yang dibuat di tempat yang sama oleh pemahat di Muntilan. (Fsy)-d

KINI JADI ORGANISASI KEMASYARAKATAN

Joxzin Bentuk Satgas Anti Klithih

YOGYA (KR) - Joxzin yang dulu dikenal sebagai salah satu geng besar di Yogya kini bertransformasi menjadi Brigade Joxzin. Sebagai organisasi kemasyarakatan (ormas) yang beranggotakan ribuan orang dan berbasis massa di Yogyakarta, Brigade Joxzin telah berikrar turut berpartisipasi aktif menjaga keamanan dan ketertiban di Yogyakarta.

"Termasuk antisipasi kekerasan jalanan atau klithih, Brigade Joxzin telah membentuk Satgas Anti Klithih (SAK). Bukan dengan turun ke lapangan memburu para pelaku klithih, namun SAK akan turun mengedukasi melalui seluruh anggota," tegas Koordinator Tim Advokasi Brigade Joxzin Hani Kuswanto kepada wartawan, Senin (12/2) di Cavinton



KR-Juvin tarto

Brigade Joxzin bersama Tim Advokasi.

Hotel.

Didampingi Komandan Brigade Joxzin Hery Prasetyo dan jajarannya, Hani menyebutkan, syarat menjadi anggota Brigade Joxzin adalah tidak terlibat tindak kriminal dan bebas narkoba. "Joxzin Anti Narkoba, karena narkoba merupakan sumber masalah sosial kemasyarakatan yang nyata-nyata menjadi akar permasalahan klithih," ujarnya.

Hery menambahkan, Brigade Joxzin telah banyak melakukan hal positif di masyarakat. "Namun, masih ada narasi yang menyebutkan, geng Joxzin sebagai akar klithih di Yogya. Jelas kami menolak narasi itu, karena menjadi anggota Joxzin persyaratannya tidak mudah. Bisa dibuktikan juga tidak ada satupun pelaku klithih yang terbukti anggota kami," tegasnya. (Vin)-d

Vonis

Hal lainnya yang memberatkan, perbuatan terdakwa telah menyebabkan banyak anggota Polri lainnya turut terlibat. Majelis hakim menjatuhkan vonis lebih berat apabila dibandingkan dengan tuntutan tim jaksa penuntut umum yang menuntut terdakwa Ferdy Sambo dengan hukuman pidana penjara seumur hidup.

Majelis hakim yang dipimpin Wahyu Iman Santoso sebelumnya menyatakan, unsur perencanaan pembunuhan Brigadir J telah terpenuhi. Dijelaskan, perencanaan tersebut didasari rasa sakit hati Ferdy Sambo setelah mendengar aduan dari istrinya, Putri Candrawathi mengenai pelecehan seksual yang ia alami.

Sebagaimana yang diketahui, Putri Candrawathi yang saat itu berada di Magelang Jateng, menghubungi Ferdy

Sambo yang berada di Jakarta dan menceritakan, Yosua telah berlaku kurang ajar terhadap Putri. Atas dasar tersebut, perencanaan pembunuhan pun dimulai setelah Ferdy Sambo mengetahui Ricky Rizal mengamankan senjata api HS milik Yosua.

Ketua majelis hakim dalam amar putusannya menilai, hal lainnya yang menunjukkan Ferdy Sambo telah merencanakan pembunuhan terhadap Brigadir J perintah Ferdy Sambo kepada Richard Eliezer atau Bharada E untuk menambahkan peluru dalam senjatanya serta meminta Eliezer untuk mengambil senjata HS milik Yosua dan memberikannya kepada Ferdy Sambo.

Menurut majelis hakim, hal ini diartikan, terdakwa telah memikirkan segala sesuatunya yang sangat rapi dan sistematis. Berdasarkan berbagai pertimbangan, Wahyu mengung-

kapkan, majelis hakim meragukan keterangan Ferdy Sambo yang menyatakan, dirinya hanya menyuruh Richard untuk menjadi back-up dirinya dan mengatakan, "Hajar, Chad" ketika mereka telah berhadapan dengan Yosua. "Hal itu, menurut majelis hakim, merupakan keterangan atau bantuan kosong belaka," tutur ketua majelis hakim.

Dalam pertimbangan sebelum menjatuhkan vonis, majelis hakim menyimpulkan, terdakwa kasus pembunuhan Brigadir J, Ferdy Sambo turut menembak Brigadir J. Majelis hakim memperoleh keyakinan tersebut berdasarkan keterangan Ferdy Sambo yang menjelaskan momen sebelum Sambo menciptakan skenario tembak-menembak.

Begitu pun kesaksian mantan ajudan Sambo, Adzan Romer yang menyatakan, ia melihat Sambo menjatuhkan senjata jenis HS

yang kemudian dimasukkannya ke dalam saku kanan celana pakaian dinas lapangan (PDL) Sambo dan mengenakan sarung tangan hitam.

Keyakinan hakim juga diperkuat dengan kesaksian mantan Kasubnit 1 Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan Rifaizal Samual yang menyebut Sambo membawa senjata api di dalam holster yang ada di pinggang sebelah kanan Sambo pada saat olah tempat kejadian perkara (TKP) serta kesaksian Richard Eliezer atau Bharada E.

Selain keterangan Sambo dan sejumlah saksi, kesimpulan majelis hakim tersebut juga didasarkan pada keterangan sejumlah ahli yang dihadirkan di muka persidangan.

Pakar hukum pidana Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto Prof Hibnu Nugroho mengatakan majelis hakim betul-be-

tul independen. Menurutny, majelis hakim yang menyidangkan perkara tersebut telah menerapkan unsur pembuktian yang ada. Selain itu, katanya, majelis hakim tidak terpengaruh suara-suara yang terkait dengan gerakan bawah tanah, gerakan bawah air dan sebagainya. "Ini kami apresiasi. Hakim juga melihat terhadap putusannya itu bisa menjelaskan faktor yang memberatkan," tegas Guru Besar Fakultas Hukum Unsoed ini.

Kejaksaan Agung (Kejagung) juga mengapresiasi Majelis Hakim PN Jakarta Selatan yang menjatuhkan vonis mati kepada Ferdy Sambo. "Kami mengapresiasi putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menjatuhkan vonis mati terhadap terdakwa Ferdy Sambo," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspennuk) Kejaksaan Agung Ketut Sumedana. (Ful/Obi/Ant)-d

Apresiasi

"Pemberian gelar ini dilatarbelakangi adanya apresiasi kepada ketiga tokoh yang telah banyak berkiprah di bidang kerukunan umat beragama. Tidak hanya dalam skala nasional, namun juga kontribusi nyata dalam skala global," kata Prof Al Makin.

Pada pidato pengukuhan nya, masing-masing tokoh memberikan sumbangsih pemikiran terutama mengenai kondisi umat beragama saat ini, baik di lingkup nasional maupun internasional. Tokoh pertama yang memberikan pidato, yakni Ketua Umum PBNU Yahya Cholil Staquf. Pihaknyam menyoroti posisi agama-agama dan tanggapan Islam terhadap Tata Dunia

Baru. "Kami (NU) memilih untuk mengajak umat Islam menempuh visi baru, mengembangkan wacana tentang fikih, yaitu fikih yang akan dapat mencegah eksploitasi atas identitas, menangkal penyebaran kebencian antargolongan, mendukung solidaritas, dan saling menghargai perbedaan di antaramanusia, budaya dan bangsa-bangsa di dunia, serta mendukung lahirnya tatanan dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis. Tatanan yang didasarkan pada penghargaan atas hak-hak yang setara serta martabat setiap umat manusia," ungkap Gus Yahya.

Dr Sudibyo Markus MBA, tokoh dari Muhammadiyah menjadi penyaji berikut-

nya. Dalam pidato ilmiahnya, KH Sudibyo Markus mengangkat tentang perlunya menata ulang mimpi tentang kemanusiaan global, terutama dari sisi perjumpaan lintas budaya -dari yang sebelumnya berwujud komitmen dilanjutkan pada aksi nyata.

Lebih lanjut KH Sudibyo Markus menyampaikan, NU dan Muhammadiyah menjadi dua saudara pergerakan Islam yang dibanggakan masyarakat. Sebagai bagian dari gerakan Islam mainstream di Indonesia Washiyatul Islam yang menjadi bagian sejarah telah menyelamatkan negara dari ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. (Feb/Jon)-d

Seharusnya

Sebelum menjatuhkan vonis, Hakim Anggota Alimin Ribut Sujono saat membacakan pertimbangan putusan mengatakan, majelis hakim meyakini, Putri Candrawathi menghendaki pembunuhan Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo di Duren Tiga.

Selain itu, hakim juga menyimpulkan, Putri Candrawathi telah terbukti turut serta melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Sementara dalam putusan majelis hakim menyebutkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan.

Hal-hal yang memberatkan, menurut majelis hakim, salah satunya adalah terdakwa Putri Candrawathi sebagai istri Ferdy Sambo dan pengurus Bhayangkari sudah seharusnya

menjadi teladan bagi para Bhayangkari. Selain itu, hakim juga menilai, Putri Candrawathi tidak berterus terang di dalam persidangan dan perbuatannya menimbulkan kerugian yang besar.

"Dan akibat perbuatan terdakwa menimbulkan kerugian besar," papar majelis hakim. Selain itu, majelis hakim juga menilai, tidak ada hal-hal yang meringankan.

Vonis yang dijatuhkan majelis hakim lebih berat apabila dibandingkan dengan tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Tim jaksa penuntut umum menuntut terdakwa kasus pembunuhan berencana Brigadir J, Putri Candrawathi dengan hukuman pidana penjara selama delapan tahun. (Ful)-d

Demokrasi

Umumnya masyarakat merasa terganggu dengan konvoi blombongan. Namun hanya diam sambil nggrundhel. Kadang kala polisi bertindak tegas melarang sepeda motor blombongan di jalan raya. Sayangnya, tidak dilakukan secara kontinu. Sehingga suara knalpot blombongan masih sering menguasai jalanan. Apakah hal itu mencerminkan demokrasi? Tidak. Segala hal yang banal (dangkal) dalam politik sejatinya tak lebih dari buih-buih demokrasi. Tetapi mengapa selalu terjadi menjelang pemilu?

Pertama, demokrasi politik cenderung dimaknai sebagai pesta kebebasan berekspresi massa. Parpol memberikan fasilitas berupa momentum dan dukungan atas perilaku euforia simpatisan. Ini sebagai cara untuk mengambil hati agar kelak, mau memberikan suaranya.

Kedua, pendidikan politik. Belum tampak upaya parpol untuk mendidik pendukungnya. Misalnya memberikan asupan pengetahuan dan nilai di dalam ekspresi euforia politik. Sehingga ekspresi para simpatisan di hadapan publik bisa tampak elegan karena berorientasi pada etika dan estetika dan membuat publik terpikat.

Pendidikan politik tak hanya berkaitan dengan isu-isu ideologis, kenegaraan, hukum, sosial, dan ekonomi, melainkan

juga budaya berekspresi. Berpolitik pada hakikatnya adalah berkebudayaan. Di mana setiap ide, perilaku dan ekspresi harus berbasis pada logika, etika dan estetika.

Dalam konteks budaya, ekspresi politik para simpatisan di depan publik harus disiapkan secara matang. Sehingga hasilnya bisa dinikmati dan menghibur publik. Segala hal yang dihadirkan di ruang sosial otomatis jadi presentasi parpol. Apresiasi publik akan muncul jika sajian itu berkualitas.

Ketiga bagi sebagian massa, berpolitik masih jadi kegiatan mencari dan menemukan eksistensi atau pengakuan diri. Dengan mengembar-gemborkan suara knalpot di jalanan, mereka merasa eksis. Hadir. Pesan mereka: "wahai masyarakat akuilah kami". Padahal semestinya berpolitik adalah jalan pengembangan ideologis dan persiapan jadi pemimpin bangsa.

Fenomena knalpot blombongan mencerminkan demokrasi yang lebih mengutamakan hal-hal artifisial daripada substansial. Hal-hal permukaan (ekstertik) lebih diberi ruang daripada nilai-nilai esoterik (kedalaman). Dan demokrasi blombongan lebih berorientasi pada kepentingan parpol dan kelompok elite kepentingan yang jadi botoh-nya. Artinya,

kepentingan elite parpol dan kaum berduit yang maju dalam kontestasi politik jauh lebih dominan dibanding dengan nilai-nilai demokrasi itu sendiri.

Tujuan mendasar penerapan nilai-nilai demokrasi adalah penguatan masyarakat sipil yang ciri-cirinya antara lain kreatif, inovatif, pluralis, solider, independen dan memiliki kehidupan yang layak secara sosial, budaya dan ekonomi. Demokrasi minus nilai-nilai kelayakan hidup tak lebih dari demokrasi blombongan. Hanya bisa bersuara keras dan bikin gaduh tapi tak memberikan nilai-nilai bermakna. Rakyat seolah-olah bebas dan diberi ruang kebebasan tapi sejatinya mereka tak lebih figuran yang digerakkan tangan-tangan tak terlihat yang hanya memburu kepentingan.

Masyarakat hanya jadi alat politik untuk meraih kekuasaan. Tugas utama politikus berkapasitas negarawan adalah melakukan penebusan politik, sosial dan kultural. Sehingga nilai-nilai ideal kehidupan : keadilan, kejujuran, kesejahteraan dan lainnya yang kini terpecah dan tenggelam bisa hadir dengan utuh kembali. Publik merasa mendapatkan makna dengan menjadi pendukung atau simpatisan partai politik. Bukan hanya bisa hurahura. (Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-d

PSS

Joko Samudro Gresik Jawa Timur, Senin (13/2), PSS dipaksa menyerah dengan skor 2-4.

Persebaya memang jadi lawan yang sulit bagi PSS. Tekanan Persebaya begitu terlihat sejak menit pertama. Seto Nurdiantoro membuat banyak perubahan di laga ini, termasuk dengan memainkan Rifky Suryawan, Bagus Nirwanto, Dedi Gusmawan hingga Marckho Meraudje.

Pertandingan sempat terhenti menit 30 selama delapan menit karena hujan deras. Setelah dilanjutkan, tekanan Persebaya masih begitu nyata. Di akhir babak pertama Ze Valente pun mencetak gol ke jala sang mantan. Pemain yang memperkuat PSS di putaran pertama itu, berhasil mencetak gol dengan tendangan terarah mengonversi umpan cantik Sho Yamamoto. Bola tendangannya tak bisa dihalau Ega Rizky dan membawa tuan rumah unggul 1-0 di babak pertama.

Babak kedua, Persebaya

masih terus menggebu. Persebaya mampu memperlebar jarak menjadi 3-0 setelah mencetak dua gol beruntun selama lima menit. Gol tersebut dicetak Michael Rumere pada menit 56 dan Ze Valente pada menit ke-59.

Tertinggal tiga gol, PSS enggan menyerah. Pada menit 67, Harris Tuharea memperkecil keteringgalan PSS menjadi 1-3 setelah menuntaskan umpan manis Yevhen Bokhashvili yang bergerak dari sisi kiri pertahanan Persebaya. PSS masih punya tenaga untuk terus menyerang.

Yevhen Bokhashvili membuat pemain PSS makin bersemangat dengan golnya

menit 81 memanfaatkan bola liar, mengubah skor menjadi 2-3. PSS berusaha menyamakan skor, namun Persebaya justru mencetak gol di menit akhir laga. Januar Eka menuntaskan peluang dan mengubah skor menjadi 4-2.

"Laga ini memberikan kami pelajaran, kami mencoba memaksimalkan laga ini. Babak pertama dan kedua sama, menarik, ada beberapa yang tak maksimal. Kami coba perbaiki babak kedua, kita coba melakukan pergantian dan memperkecil keteringgalan. Semoga pemain bisa belajar dari laga ini," kata Seto Nurdiantoro, Pelatih PSS usai pertandingan. (Yud)-d

| Prakiraan Cuaca                                       |      |       |       |           | Selasa, 14 Februari 2023 |            |
|-------------------------------------------------------|------|-------|-------|-----------|--------------------------|------------|
| Lokasi                                                | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu °C                  | Kelembaban |
| Bantul                                                |      |       |       |           | 23-31                    | 70-95      |
| Sleman                                                |      |       |       |           | 23-30                    | 75-95      |
| Wates                                                 |      |       |       |           | 23-31                    | 70-95      |
| Wonosari                                              |      |       |       |           | 23-30                    | 70-95      |
| Yogyakarta                                            |      |       |       |           | 23-31                    | 70-95      |
| Cerah  Berawan  Udara Kabur  Hujan Lokal  Hujan Pelir |      |       |       |           |                          |            |